

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan membahas hasil temuan pada lokasi penelitian dan menghubungkan antara kajian pustaka dengan temuan yang ada di lapangan. Pada skripsi ini data yang dianalisis berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh peneliti di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar.

#### **A. Peran Pola Komunikasi Satu Arah Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar**

##### **1. Pola komunikasi satu arah guru dalam pembelajaran daring**

Pola komunikasi satu arah yaitu pola komunikasi dimana guru sebagai pemberi aksi sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima aksi atau informasi. Guru yang aktif sedangkan peserta didik pasif. Pola interaksi satu arah ini biasa digunakan dengan metode ceramah dimana guru sebagai sumber ilmu sedangkan peserta didik sebagai wadah untuk menerima ilmu dari guru.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil data dan temuan penelitian pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa guru menggunakan pola komunikasi satu arah dalam menjelaskan materi pembelajaran. Pola komunikasi ini diterapkan ketika terdapat materi yang memerlukan penjelasan secara mendalam dari guru. Penyampain materi terjadi secara searah dari guru ke siswa, hal ini dilakukan agar siswa dapat

---

<sup>1</sup> Abdurrahman Gintings, *Esensi Praktiks Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2008), hal. 124

fokus dalam memahami penjelasan dari guru. Siswa dalam pembelajaran ini belajar sesuai dengan instruksi dari guru, jadi guru disini berperan lebih dominan. Pada pembelajaran daring seperti masa sekarang ini pola komunikasi satu arah dilaksanakan dengan menggunakan perantara berupa media online berupa *whatsapp*, *youtube*, *google form* dll. sebagai kelas virtual untuk mempermudah proses pembelajaran dari guru ke siswa ataupun sebaliknya.

2. Metode dan Media yang digunakan guru pada pola komunikasi satu arah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring.

Metode yang digunakan guru dalam pola komunikasi satu arah ini yaitu metode ceramah. Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan pola komunikasi satu arah antara guru dan siswa. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada siswa. Proses penyampain tersebut dapat dibantu dengan atau dilengkapi dengan menggunakan alat bantu, seperti gambar, video dan lainya.<sup>2</sup>

Pada penggunaan metode pembelajaran guru menggunakan media. Media yaitu alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang digunakan guru sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Media juga sebagai bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual beserta peralatannya.<sup>3</sup> Media pembelajaran yang digunakan guru

---

<sup>2</sup> Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil dan Sari Nurlita, *Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta, Jurnal Studi Al-Qur'an*, volume (10), nomor (2)

<sup>3</sup> Aristo, Rahardi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional 2003), hal. 10

dalam pola komunikasi satu arah ini yaitu *youtube*. Media pembelajaran *youtube* memiliki keunggulan di dalam dunia pendidikan yaitu *youtube* merupakan situs paling populer didunia internet dan memberikan edit *value* terhadap pendidikan, mudah digunakan peserta didik dan guru, memberikan informasi pendidikan, memfasilitasi untuk berdiskusi memiliki fitur share di jejaring sosial dan gratis.<sup>4</sup>

Selama pembelajaran daring ini, pembelajaran berjalan aktif. Metode yang digunakan guru dalam pola komunikasi satu arah ini yaitu metode ceramah. Metode ini digunakan guru untuk menyampaikan materi karena sesuai dengan konsep pola komunikasi satu arah dimana pembelajaran berlangsung dengan didominasi oleh guru. Siswa selama pembelajaran berlangsung dengan metode ini bersifat pasif dan menyimak materi dari guru sekaligus mencatat hal penting yang disampaikan oleh guru. Digunakannya metode ceramah ini memudahkan guru untuk menjelaskan materi secara gamblang dan jelas. Guru dalam menerapkan metode ceramah dibantu dengan penggunaan media seperti video *youtube* dan aplikasi *whatsapp*. Pada pelaksanaannya guru merekam materi pembelajaran lalu video tersebut akan di upload di channel yotube madrasah yaitu MI Plus Al-Mahmud. Selanjutnya guru akan membagikan link video beserta tugas pada hari tersebut lewat aplikasi *whatsapp grup* pada kelas yang diampu. Media lain yang diberikan guru kepada siswa juga berupa gambar, ataupun penjelasan tambahan lewat pesan suara agar siswa bisa lebih paham dengan apa yang telah dijelaskan

---

<sup>4</sup> Musarofah, S., *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Video Animasi Bermuatan Ayat Al-Qur'an dengan Output Youtube*, 2019

guru pada video tersebut. Karena sifat media disini sebagai alat untuk membantu kelancaran proses pembelajaran.

3. Peran pola komunikasi satu arah guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring

Guru dalam meningkatkan motivasi siswa tentunya memiliki cara tersendiri. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Soejipto dan Raflis dalam bukunya yang berjudul Profesi Keguruan. Peran guru sebagai mediator hendaknya memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang media pendidikan yang dikemas dengan berbagai jenis dan bentuk baik berupa media material ataupun nonmaterial karena media pendidikan merupakan sebuah alat komunikasi yang efektif dalam proses belajar mengajar.<sup>5</sup>

Guru dalam meningkatkan motivasi pada pola komunikasi satu arah ini berperan sebagai mediator, dimana guru harus memiliki pengetahuan yang mumpuni dan benar-benar memahami media terkait tentang materi yang diajarkan. Guru dalam menggunakan media harus bisa mengkreasikan pembelajaran semenarik mungkin sehingga motivasi dalam diri siswa dapat terangsang. Pada pelaksanaannya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara membuat materi berupa video pembelajaran sekreatif dan semenarik mungkin. Pada saat menjelaskan materi pembelajaran guru juga menjelaskan dengan gamblang, jelas dengan se-ekspreksif mungkin agar siswa mudah untuk memahami materi pembelajaran. Selain itu guru juga selalu memberikan kata-kata motivasi melalui aplikasi *whatsapp* ketika guru

---

<sup>5</sup>Soetjipto dan Kosas Raflis, *Profesi Keguruan...*, hal. 26-30

memberikan tugas agar siswa tetap semangat belajar. Dengan melakukan hal-hal tersebut siswa dapat lebih tertarik dalam belajar daring dari rumah dengan begitu motivasi belajar siswa dapat meningkat.

#### 4. Kendala dan Solusi dalam pembelajaran daring dengan menggunakan pola komunikasi satu arah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

Pada setiap penggunaan pola komunikasi yang digunakan dalam suatu pembelajaran pasti terdapat suatu kendala. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik. Kendala pembelajaran adalah beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi (guru dan peserta didik), faktor institusional (ruang kelas) dan instruksional (kurangnya alat peraga).<sup>6</sup> Menurut I Ketut Sudarsana dkk. Bahwa pada pembelajaran daring seperti sekarang ini terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh guru dan peserta didik yaitu: kejahatan cyber, koneksi internet yang kurang memadai, kurang paham dalam penggunaan teknologi, guru sulit untuk mengukur kemampuan dan pemahaman peserta didik, kurang maksimalnya standarisasi dan efektivitas dalam pembelajaran dan kurangnya proses interaksi dalam suatu proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas kendala merupakan suatu hal yang menghambat pembelajaran pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Beberapa kendala yang dialami guru ketika menggunakan pola

---

<sup>6</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 16

<sup>7</sup>I Ketut Sudarsana, Dkk, *Covid-19: Perspektif Pendidikan...*, hal. 47- 48

komunikasi satu arah pada pembelajaran daring yaitu kuota dan sinyal. Selain itu banyak siswa yang tidak benar-benar menyimak video pembelajaran karena pembelajaran dilaksanakan secara daring guru tidak bisa memantau siswa saat pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan pola komunikasi satu arah juga menjadikan siswa cepat bosan karena siswa hanya menyimak penjelasan dari guru saja.

Pada setiap kendala pastinya terdapat sebuah solusi yang dapat dilakukan. Menurut Munif Chatib solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Untuk mendapatkan solusi dari suatu permasalahan terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu perlu mengetahui masalah yang sebenarnya terjadi, cari fakta atau bukti dari permasalahan tersebut, telaah apa yang melatar belakangi suatu masalah tersebut dan pertimbangkan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan teori diatas guru dalam memberikan sebuah solusi dalam suatu permasalahan haruslah dipikirkan secara mendalam. Seperti halnya kendala yang dialami dalam pola komunikasi satu arah ini solusi yang tepat untuk kendala tersebut yaitu dengan mendaftarkan nomor hp ke sekolah agar mendapat bantuan kuota internet. Guru juga menghubungi wali murid untuk bekerjasama mengawasi siswa dan mendampingi siswa selama belajar di rumah.

---

<sup>8</sup> Munif Chatib, *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2011)

Pada pembelajaran dengan menggunakan pola komunikasi satu arah ini guru memiliki tanggung jawab penuh. Mulai dari pengelolaan kelas, pemilihan metode pembelajaran dan hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang berjudul *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran Di MI Al-Hidayah 02 Betak Tulungagung*, yang menyatakan bahwa dalam melaksanakan pola komunikasi satu arah guru menggunakan metode ceramah. Pada proses pembelajaran metode ceramah ini digunakan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran yang sulit atau yang perlu arahan penuh dari guru.<sup>9</sup> Hal ini juga sesuai dengan skripsi yang berjudul *Pola Komunikasi Guru Agama dan Murid di SLB Frobel Montessori Condet Balekambang Kramat Jati Jakarta Timur*, dimana ketika menggunakan pola komunikasi satu arah guru menggunakan metode ceramah, sehingga guru dapat memperagakan materi pembelajaran dengan jelas agar materi yang diserap siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada pola komunikasi satu arah ini guru juga menggunakan media pembelajaran berupa foto, gambar ataupun benda aslinya agar siswa lebih jelas dan tahu gambaran materi pembelajaran secara konkret atau nyata.<sup>10</sup> Walaupun pada penelitian terdahulu terdapat beberapa temuan yang

---

<sup>9</sup> Ahmad Misbachul Munir, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung*, dalam Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2020

<sup>10</sup> M. Syaghilul Khoir, *Pola Komunikasi Guru dan Murid di Sekolah Luar Biasa-B (SLB-B) Frobel Montessori Jakarta Timur*, dalam skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014

relevan namun penelitian ini menunjukkan adanya kebaruan jika dibandingkan dengan seluruhan penelitian terdahulu. Dimana pada penelitian ini penggunaan pola komunikasi satu arah digunakan pada pembelajaran daring sehingga terdapat beberapa perbedaan pada pelaksanaan proses pembelajaran.

## **B. Peran Pola Komunikasi Dua Arah Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar**

### **1. Pola komunikasi dua arah dalam pembelajaran daring**

Pola komunikasi dua arah merupakan pola komunikasi dimana terjadi sebuah interaksi antara guru dan siswa dan saling mendapat timbal balik. Hal ini sesuai dengan penuturan Ginting dalam bukunya *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran* menjelaskan bahwa Pola komunikasi dua arah adalah pola komunikasi dimana antara komunikator dengan komunikan saling interaksi serta saling tukar fungsi (*feedback*). Keduanya saling memberi dan menerima secara bergantian.<sup>11</sup> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan gagasan mereka. Guru juga berusaha mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh siswa. Hasilnya akan terjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ginting, *Esensi Praktis...*, hal. 124

<sup>12</sup> Ety Nur Inah, *Jurnal Pendidikan, Peran Komunikasi dalam Interaksi Guru dan Siswa*, IAIN Kendari, Vol. 8 No.2, 2015

Berdasarkan hasil data dan penemuan pada bab sebelumnya guru menerapkan pola komunikasi lain dalam pembelajaran daring di MI Plus Al-Mahmud yaitu pola komunikasi dua arah. Pola komunikasi dua arah yaitu pola komunikasi dimana terjadinya interaksi antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Adanya interaksi tersebut menghasilkan timbal balik materi sesuai dengan pembelajaran pada saat itu.

2. Metode dan Media yang digunakan guru dalam pola komunikasi dua arah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Metode yang digunakan guru pada saat menggunakan pola komunikasi dua arah yaitu tanya jawab sedangkan media yang digunakan guru berupa chat ataupun *video call* lewat aplikasi *whatsapp*. Tanya jawab merupakan sebuah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang bersifat *two traffic*. Karena pada metode ini terjadi dialog antara guru dan siswa, guru bertanya siswa menjawab. Tanda terlaksananya metode tanya jawab yaitu adanya interaksi aktif antara guru dan siswa sehingga menghasilkan suatu hubungan timbal balik antar keduanya.<sup>13</sup>

Media yang digunakan yaitu aplikasi *whatsapp*. Aplikasi ini telah banyak digunakan sebagai aplikasi chatting yang dapat mengirim pesan teks, gambar, suara dan juga video ke orang lain menggunakan *smartphone* jenis apapun. Dengan aplikasi ini seseorang dapat berbagi file dan bertukar informasi dengan

---

<sup>13</sup> Mastur Faizi, *Ragam Mengajar Eksakta pada Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hal.

sangat mudah.<sup>14</sup> Media *whatsapp* ini banyak digunakan sebagai media pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan karena tersedianya berbagai macam kemudahan dengan biaya yang minimum.

Guru di MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar dalam menggunakan pola komunikasi dua arah ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan guru untuk memberikan stimulus berupa penjelasan materi lewat tayangan video. Kemudian guru melanjutkan dengan sesi tanya jawab melalui chat di grup *whatsapp* untuk mengetahui tingkat pemahaman yang diperoleh siswa. Metode ini digunakan dengan tanya jawab lewat chat *whatsapp* ataupun dengan *video call*. Disini guru juga memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham untuk bertanya bisa melalui *grup* kelas ataupun jika malu melalui chat pribadi. Dengan menggunakan metode tanya jawab ini guru dapat mengetahui pemahaman yang dimiliki siswa.

3. Peran pola komunikasi dua arah guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring

Pada pola komunikasi dua arah ini guru berperan untuk memberikan stimulus serta memotivasi siswa agar pembelajaran bisa berjalan aktif dan sesuai tujuan. Hal ini sesuai dalam teori Soejipto yaitu peran guru sebagai motivator diharapkan guru dapat mendorong peserta didik agar semangat belajar. Sebagai motivator guru dapat memperhatikan apa yang dibutuhkan peserta didik sehingga dapat meningkatkan gairah dan aktif dalam belajar.

---

<sup>14</sup> Suryadi, dkk, *Penggunaan Sosial Media Whatsapp dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7(1), hal. 5

Peran guru sebagai informator dimana guru harus memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.<sup>15</sup>

Peran guru MI Plus Al-Mahmud Ponggok Blitar dalam meningkatkan motivasi dengan pola komunikasi dua arah yaitu ketika melaksanakan sesi tanya jawab guru memberikan perhatian kepada siswa seperti menanyakan keadaan ataupun menanyakan materi yang belum dipahami. Ketika terdapat siswa yang belum paham maka guru akan memberikan penjelasan tambahan baik lewat *voice note* ataupun *video call* pribadi. Dengan begitu siswa akan merasa nyaman dengan guru dan siswa akan aktif ketika mengikuti sesi tanya jawab. Guru juga memberi penghargaan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran tersebut sehingga siswa akan termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan pola komunikasi dua arah ini.

4. Kendala dan Solusi dalam pembelajaran daring dengan menggunakan pola komunikasi dua arah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

Pada pembelajaran secara daring ini terdapat beberapa kendala yang dialami guru saat dilaksanakannya komunikasi pada proses pembelajaran. Menurut Firman dan Rahman pembelajaran jarak jauh yang dilakukan kurang dalam hal interaksi, pengajar tidak dapat memantau secara langsung proses pembelajaran

---

<sup>15</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional...*, hal. 4

dan terbatasnya kemampuan dalam menerima materi yang disampaikan secara online dengan aplikasi pesan instan seperti media *whatsapp*.<sup>16</sup>

Berdasarkan teori diatas karena keterbatasan dalam pembelajaran daring maka terjadilah suatu kendala dalam pola komunikasi dua arah yaitu banyak siswa yang pasif dan tidak mau bertanya baik di grup kelas maupun chat pribadi dengan alasan bingung dan malu bertanya.

Daryanto dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Mengajar* menjelaskan bahwa tanggung jawab guru dalam pendidikan di sekolah yaitu harus menguasai cara belajar yang efektif, mampu menarik perhatian siswa, mampu membuat satuan pelajaran, memahami kurikulum, mampu mengajar di kelas, menjadi model bagi siswa, memberikan nasehat dan melaksanakan evaluasi dll.<sup>17</sup> Berdasarkan teori diatas guru sebagai penanggung jawab dalam proses pembelajaran harus mampu menguasai cara belajar dan mampu menjadikan siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan teori diatas guru dalam mengatasi kendala pada pola komunikasi dua arah yaitu dengan memberikan perhatian-perhatian kecil kepada siswa selain itu guru juga harus memancing siswa agar tertarik dan agar tidak takut saat pembelajaran berlangsung, guru juga bisa memberikan apresiasi kepada siswa yang mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan.

---

<sup>16</sup> Firman dan Rahman, *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Indoneisan Journal of Educational Science (IJES)*, Vol.2(2), hal. 86

<sup>17</sup> Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), hal. 203

Hasil penelitian ini relevan dengan skripsi yang berjudul *Pola Interkasi Edukatif Dalam Menumbuhkan Efisiensi Belajar Peserta Didik Di SDI Islam Al-Munawwar Tulungagung*, yang menyatakan bahwa pada saat penggunaan pola komunikasi dua arah guru menggunakan metode pembelajaran tanya jawab. Hal ini dilakukan agar guru mengetahui tingkat pemahaman yang dimiliki siswa. Guru dalam menggunakan metode tanya jawab dengan memberikan pertanyaan secara langsung setelah selesai menjelaskan materi pembelajaran.<sup>18</sup> Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang berjudul *Studi Tentang Kemampuan Berkomunikasi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kegiatan Belajar Mengajar Di SDN 017 Kota Samarinda*. Guru dalam meningkatkan motivasi ketika menggunakan metode tanya jawab dengan bersikap luwes dan terbuka dalam menanggapi pertanyaan atau pendapat siswa dengan mengemukakan sikap ramah, responsif, penuh pengertian dan sabar.<sup>19</sup>

### **C. Peran Pola Komunikasi Multi Arah Guru untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di MI Plus Al-Mahmud Pongkok Blitar**

#### **1. Pola komunikasi multi arah dalam pembelajaran daring**

---

<sup>18</sup> Rika Mutiara Devi, *Pola Interkasi Edukatif Dalam Menumbuhkan Efisiensi Belajar Peserta Didik Di SDI Islam Al-Munawwar Tulungagung*, dalam Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2020

<sup>19</sup> Haditya Saputra, *Studi tentang Kemampuan Berkomunikasi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 017 Kota Samarinda*, dalam e-Journal Ilmu Komunikasi, 2013, 1 (1), hal. 290-300

Pola interaksi multi arah disebut sebagai pola transaksi. Pada kegiatan pembelajaran semua yang ada dalam forum tersebut terlibat secara menyeluruh baik guru maupun siswa. Menurut Burhan Bungin dalam bukunya Sosiologi Komunikasi menjelaskan bahwa pola komunikasi multi arah yaitu komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara guru dan peserta didik tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya.<sup>20</sup>

Berdasarkan penelitian pada bab sebelumnya dijelaskan bahwa pola komunikasi multi arah dalam proses pembelajaran ialah pola komunikasi dimana semua aspek ikut berperan dan berinteraksi baik siswa, guru maupun orangtua. Interaksi ini terjadi antara guru ke siswa, siswa ke guru ataupun siswa ke siswa. Dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring jadi proses pembelajaran dibantu dengan menggunakan alat berupa media audio visual yaitu *video call whatsapp*.

2. Metode dan Media yang digunakan guru dalam pola komunikasi multi arah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru dalam menentukan metode pembelajaran pastinya menggunakan pertimbangan. Menurut Ahmad Sabri dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar bahwa metode yang diterapkan guru harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa. Syarat-syarat yang harus diperhatikan guru dalam memilih metode pembelajaran yaitu metode yang digunakan harus dapat membangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar peserta didik, merangsang

---

<sup>20</sup>M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi...*, hal. 252

peserta didik untuk belajar lebih lanjut, memberikan peserta didik agar dapat menghasilkan hasil karya, dan menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai dan sikap dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

Metode yang digunakan guru dalam pola komunikasi multi arah yaitu tanya jawab, diskusi dan kelompok. Metode ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang dibahas. Sedangkan media yang digunakan yaitu aplikasi *whatsapp*. Pertama guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dibahas melalui *video call*. Tanya jawab digunakan untuk menanyakan kabar dan kondisi anak-anak selama belajar daring, juga digunakan untuk evaluasi pembelajaran yang telah dijelaskan dengan ceramah. Metode diskusi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa dengan cara bertukar pendapat.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ika Supriyati bahwa metode diskusi adalah metode pembelajaran yang memfokuskan pada pertukaran pikiran antara guru dan semua siswa untuk memecahkan persoalan atau sebuah masalah tentang materi pembelajaran. Pada metode ini semua siswa dapat berpendapat, menyangkal pendapat siswa lain dan mengajukan kritik ataupun saran.<sup>22</sup>

3. Peran pola komunikasi multi arah guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring

---

<sup>21</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal. 52-53

<sup>22</sup> Ika Supriyati, *Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VII MTsN 4 Palu*, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol.5 No.1 2020

Dalam meningkatkan motivasi belajar, tentu seorang guru memiliki cara tersendiri. Seseorang yang memiliki motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa unsur yaitu adanya perubahan energi dalam pribadi, timbulnya perasaan (affective aronsal) mula-mula merupakan ketegangan psikologis lalu menumbuhkan suasana emosi yang akan menimbulkan tindakan yang bermotif, motivasi akan menimbulkan respon-respon yang akan mengarah pada suatu tujuan tertentu.<sup>23</sup> Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi multi arah ini mengarah pada proses pembelajaran yang mengembangkan kegiatan peserta didik yang optimal, sehingga menumbuhkan peserta didik belajar aktif. Pada komunikasi multi arah ini memfokuskan pembahasan ketika interaksi antara orang-orang dalam suatu kelompok-kelompok kecil. Komunikasi multi arah ini juga melibatkan komunikasi antar pribadi.<sup>24</sup>

Bentuk pola komunikasi yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar dengan pola komunikasi multi arah ini dengan memberikan waktu untuk siswa saling menyapa, karena dengan mereka bertatap muka dengan virtual pastinya mereka akan senang dan dapat mempengaruhi pembelajaran agar mereka semangat. Ada juga guru yang mengikutsertakan orangtua siswa untuk mengikuti *video call* agar mereka tau materi yang dijelaskan oleh guru. Pada pola komunikasi ini karena dibentuk perkelompok pembelajaran menjadi lebih efektif ketika guru memberikan materi pembelajaran dan guru juga bisa lebih memperhatikan siswa secara maksimal

---

<sup>23</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 173-174

<sup>24</sup> M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi...*, hal. 252

ketika sesi diskusi ataupun tanya jawab berlangsung. Guru juga memberikan penghargaan bagi siswa yang berani dan aktif dalam proses pembelajaran.

4. Kendala dan Solusi dalam pembelajaran daring dengan menggunakan pola komunikasi multi arah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

Pada proses pembelajaran secara daring ini keterbatasan penguasaan teknologi untuk pembelajaran daring membuat terjadinya sebuah kendala. Keterbatasan tersebut diantaranya yaitu keterbatasan penguasaan teknologi komunikasi dan informasi oleh pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana teknologi yang mahal dan kurang memadai, akses dan jaringan internet yang terbatas dan belum merata di pelosok negeri.<sup>25</sup>

Seperti halnya yang telah dijelaskan diatas kendala yang dialami guru dalam pola komunikasi multi arah yaitu jaringan dan kuota. Ada juga yang tiba-tiba tidak bisa mengikuti pembelajaran secara tatap muka. Kendala lain banyak siswa yang masih malu-malu untuk mengikuti pembelajaran tatap muka virtual sehingga mereka banyak diamnya daripada aktif dalam kelas virtual tersebut

Guru dalam menghadapi suatu kendala tentunya harus memiliki sebuah solusi. Menurut Ahmad Tafsir tugas guru yaitu berusaha menolong peserta didik dalam mengembangkan pembawaan yang baik dan menekankan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang dan hilang. Guru juga

---

<sup>25</sup> Aji R. H. S, *Dampak Covid-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan proses pembelajaran, Jurnal SALA: Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I, Vol.7 No. 5, 2020, hal. 395-402*

memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.<sup>26</sup>

Jadi guru dalam memberikan solusi untuk kendala dalam pola komunikasi multi arah ini yaitu memberikan keringanan ketika di daerah mereka benar-benar memiliki jaringan yang sulit. Guru mengelompok siapa saja yang sekiranya bisa mengikuti pembelajaran virtual dengan *video call* pada hari tersebut dan menggantinya di hari lain ataupun digantikan dengan tugas. Guru bisa memberi perhatian lebih kepada siswa yang kurang aktif agar mereka rileks dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran tatap muka secara virtual.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang berjudul *Pola Komunikasi Antara Guru Dengan Anak Didik Pada Sekolah Dasar Model Inklusi*, yang menyatakan bahwa pada pola komunikasi multi arah metode yang digunakan adalah metode diskusi. Dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab guru dapat mengetahui gagasan yang dimiliki siswa dan juga tingkat pemahaman siswa. Siswa akan merasa senang ketika mereka mengungkapkan gagasan dan diperhatikan oleh guru.<sup>27</sup> Hal ini juga sesuai dengan skripsi yang berjudul *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran Di MI Al-Hidayah 02 Betak Tulungagung*, dimana pada skripsi ini dijelaskan pada saat menerapkan pola komunikasi multi arah guru menjadikan siswa menjadi beberapa kelompok

---

<sup>26</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam...*, hal. 79

<sup>27</sup> Imelda Dwi Yohana dan Andi Setyawan, *Pola Komunikasi Antara Guru dengan Anak Didik pada Sekolah Dasar Model Inklusi*, dalam *Jurnal Komunikasi*, Volume VIII Nomor 2, September 2017

belajar agar diskusi dan tanya jawab yang dilaksanakan oleh guru dapat berjalan dengan kondusif, siswa juga dapat bertukar pendapat dengan temannya dengan leluasa. Guru juga dapat mengetahui pemahaman siswa secara mendalam.<sup>28</sup> Pada penelitian ini terdapat pembaharuan daripada penelitian sebelumnya karena penggunaan metode dan media pembelajaran yang dilaksanakan guru pada pola komunikasi multi arah ini dilaksanakan secara daring.

---

<sup>28</sup> Ahmad Misbachul Munir, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Pola Komunikasi dalam Proses Pembelajaran di MI Al Hidayah 02 Betak Tulungagung*, dalam Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2020